

# Kecemasan Ibu Hamil di Masa Pandemi Covid-19

## Sri Ayu B. Hamzah<sup>1</sup>, Fendi Suhariadi<sup>2</sup>, Rini Sugiarti<sup>3</sup>

Fakultas Magister Psikologi, Universitas Semarang, Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah, Indonesia<sup>1,3</sup>

Jurusan Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Airlangga, Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur, Indonesia<sup>2</sup>

Email: <a href="mailto:smantigayu@gmail.com">smantigayu@gmail.com</a> fendy.suhariadipsikolog@unair.ac.id² riendoe@usm.ac.id³

#### **Abstrak**

Pada masa kehamilan, ibu hamil tidak hanya mengalami perubahan fisik tetapi juga mengalami perubahan dari segi psikologis. Perubahan-perubahan yang dialami oleh ibu hamil disebabkan oleh hormon yang terjadi secaraa alami. Tetapi perubahan ini akan berkurang seiring bertambahnya usia kehamilan atau bersifat sementara. Covid-19 dapat memicu peningkatan kecemasan pada ibu hamil. Infeksi Covid-19 yang menyebakan kematian menjadi kekhawatiran dari terinfeksinya janin yang dikandung. Penelitian dari Velia Dkk menyebutkan kecemasan ibu hamil mencapai 28,7%. Factor kecemasan pada ibu hamil meliputi usia, paritas, pendidikan, dan pekerjaan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kecemasan ibu hamil di masa pandemi Covid-19 dengan menggunakan metode literature review menggunakan database jurnal kesehatan melalui website resmi. Kitreria jurnal tahun 2019-2021, pencarian dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia. Kesimpulan literature Journal didapatkan hasil bahwa Masalah psikologis ibu hamil di masa pandemi Covid-19 berupa peningkatan kecemasan dan hal ini dipengaruhi oleh macam-macam faktor yaitu usia, pendidikan, ekonomi, pekerjaan dan paritas.

Kata Kunci: Kecemasan Ibu Hamil, Covid-19

### **Abstract**

During pregnancy, pregnant women not only experience physical changes but also experience changes in psychological terms. The changes experienced by pregnant women are caused by hormones that occur naturally. But these changes will decrease with gestational age or be temporary. Covid-19 can trigger an increase in anxiety in pregnant women. Covid-19 infections that cause death are a concern from the infection of the conceived fetus. Research from Velia et al. stated that the anxiety of pregnant women reached 28.7%. Factors of anxiety in pregnant women include age, parity, education, and employment. The purpose of this study is to determine the anxiety of pregnant women during the Covid-19 pandemi by using the literature review method using a database of health journals through the official website. Kitreria journal of 2019-2021, search in English and Indonesian. The conclusion of the Journal literature was obtained that The conclusion of the Journal literature obtained the results that the psychological problems of pregnant women during the Covid-19 pandemi are in the form of increased anxiety and this is influenced by various factors, namely age, education, economy, occupation and parity.

**Keywords:** Anxiety of Pregnant Women, Covid-19



Ciptaan disebarluaskan di bawah Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional.

#### **PENDAHULUAN**

Corona Virus Diease 2019 atau COVID-19 adalah penyakit yang disebabkan oleh koronavirus jenis SARS-CoV-2. Virus ini menular dari satu orang ke orang lain dengan sangat cepat dan dapat menyerang siapa saja mulai dari bayi sampai lansia. Ibu hamil dan menyusui menjadi salah satu yang beresiko tinggi. Virus ini menyebar melalui droplet atau percikan dari batuk atau bersin. Berdasarkan data juni 2022 dari covid19.go.id terkonfirmasi sebanyak 6.092.558 juta kasus, termasuk ibu hamil. Berdasarkan data dari Perkumpulan Obstetri dan Ginekologi Indonesia (POGI), ada 536 ibu hamil terpapar Covid-19 pada periode April 2020-



2021 sebanyak 4.400 atau 3% meninggal dunia (Kemenkes RI, 2021). Situasi pandemi ini meyebabkan penerapan kebijakan Penerapan Sosial Berskala Besar (PSBB), salah satunya pembatasan kegiatan di tempat atau fasilitas umum. Peraturan ini diharapkan dapat memperkecil penyebaran Covid-19 di masyarakat. Pelayanan kesehatan tidak luput dari kebijakan ini. Pemeriksaan maternal yaitu pemeriksaan ibu hamil, kelas ibu hamil dan senam ibu hamil dari segi kualitas dan akses menurun dan menyebabkan pelayanan yang diberikan tidak maksimal.

Kehamilan adalah proses alamiah seorang wanita. Selama kehamilan, normalnya wanita mengalami perubahan fisiologi dan psikologis. Salah satu perubahan psikologis ibu hamil adalah kecemasan. Kecemasan disebabkan hormon kortisol yang tinggi. Ibu hamil mengalami kecemasan seperti reaksi emosional dalam mengkhawatirkan diri dan janinnya, kehamilan dan persalinan (Alza dan Ismawarwati, 2017). Di Indonesia kecemasan ibu hamil mencapai 28,7%. Wabah Covid-19 memberikan dampak peningkatan kecemasan sebesar 50,7% yang meliputi kondisi kehamilan 66,7% dan kondisi bayi 35% (Corbett, et al. 2020). Dikutip dari Purwaningsih 2020, Perubahan psikologis yang terjadi pada ibu merupakan factor predisposisi yang dapat menghambat pertumbuhan dan perkembangan janin. Kondisi ini jika tidak diobati akan berpengaruh pada kondisi ibu dan janin. Berdasarkan data inilah peneliti melakukan literature review tentang kecemasan ibu hamil di masa pandemi Covid-19. Tujuan dari studi ini untuk menelaah lebih dalam terkait masalah psikologis pada ibu hamil selama pandemi yaitu kecemasan yang dialami di beberapa kota di Indonesia.

### **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah literature review dengan menggunakan referensi jurnal dan artikel dari website resmi. Pencarian menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris dengan database Google Scholar, pudmed, MEDLINE, NCBI (National Centre for Biotechnology Information) menggunakan kata kunci "kecemasan" "ibu hamil" "Covid-19". Penulis menemukan sebanyak 4.530 artikel. Peneliti menyaring artikel berdasarkan judul, abstrak, dan menyertakan 'Covid-19" dan membatasi tahun artikel 2020-2022.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN Hasil Penelitian

Table 1. Tabel Literatur Gambaran Tingkat Kecemasan Ibu Hamil di Masa Pandemi Covid-19

| No | Penulis                                       | Tahun | Judul   | Hasil   |
|----|---|-------|---|---|
| 1  | Saccone G                                     | 2020  | Psychological impact<br>of coronavirus diseas<br>2019 in pregnant<br>women            | Hasil dari penelitian ini mengungkapkan pandemi COVID-19 berdampak pada psikologis ibu hamil dari sedang sampai parah. Lebih dari dua pertiga wanita juga melaporkan kecemasan yang lebih tinggi dari biasanya. Hampir setengah dari wanita (46%) melaporkan kecemasan tinggi terkait penularan penyakit secara vertikal, dinilai sebagai VAS untuk skor kecemasan ≥50. Menurut usia kehamilan menunjukkan bahwa wanita di trimester pertama kehamilan saat pandemi COVID-19 memiliki kecemasan yang lebih tinggi dan dampak psikologis yang lebih parah dibandingkan dengan mereka yang pada trimester kedua atau ketiga kehamilan |
| 2  | Diki Retno<br>Yuliani,<br>Fajaria Nur<br>Aini | 2020  | Kecemasan Ibu<br>Hamil dan Ibu Nifas<br>Pada Masa Pandemi<br>Covid-19 di<br>Kecamatan | Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 28 ibu hamil sebanyak 75% (21 orang) ibu hamil di Kecamatan Baturraden mengalami kecemasan. Sebanyak 64% (18 orang) ibu hamil mengalami kecemasan ringan-sedang, dan sebanyak 11% (30rang) ibu hamil megalami   |



|   |  |      | Baturraden   | kecemasan berat  |
|---|--|------|--|--|
| 3 | Yongjie<br>Zhou                                | 2020 | The prevalence of pshychiatric symptoms of pregnant and nonpregnant women during the COVID-19 epidemic   | Selama epidemi COVID-19 di China, wanita hamil<br>menghadapi masalah mental yang disebabkan oleh<br>COVID-19 yakni menunjukkan gejala depresi,<br>kecemasan, insomnia, dan PTSD yang lebih sedikit<br>daripada wanita yang tidak hamil   |
| 4 | Nurrizka RH                                    | 2021 | Menganalisis kondisi psikologis ibu hamil wanita selama pandemi coronavirus 2019 (Covid19) di beberapa daerah penyebaran Indonesia                         | Sebanyak 53,3% responden mengalami kecemasan<br>dengan kategori paling banyak dialami oleh ibu hamil<br>usia kurang dari 19 minggu dan yang sedang bekerja.  |
| 5 | Si Fan et al                                   | 2021 | Psychological effects<br>caused by COVID-19<br>pandemi on<br>pregnant women  | Prevalensi kecemasan dan depresi pada ibu hamil meningkat secara signifikan selama pandemi COVID-19. Wanita hamil lebih peduli tentang orang lain daripada diri mereka sendiri selama COVID-19, dan wanita hamil yang lebih muda tampaknya lebih rentan terhadap kecemasan, sementara dukungan sosial dan aktivitas fisik dapat mengurangi kemungkinan kecemasan dan depresi. Penting untuk mengambil beberapa tindakan intervensi psikologis bagi ibu hamil untuk membantu mereka melewati periode khusus ini dengan aman dan lancar  |
| 6 | Rias Resti<br>Safitri, dkk                     | 2021 | Studi Deskriptif:<br>Tingkat Kecemasan<br>Ibu Hamil Pada Masa<br>Pandemi Covid-19  | Tingkat kecemasan ibu hamil di Kecamatan Ilir Timur I pada masa pandemi COVID-19 berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebesar 75,6% ibu hamil berada pada tingkat normal, 10,3% mengalami kecemasan ringan, 9% mengalami kecemasan sedang, 3,8% kecemasan berat, serta 1,3% ibu hamil mengalami kecemasan sangat berat.   |
| 7 | Khairani1 ,<br>Puput dan<br>Melati<br>Hutauruk | 2022 | Analisis Kecemasan<br>Pada Ibu Hamil<br>Dalam Menghadapi<br>Persalinan Di Masa<br>Pandemi Covid-19 Di<br>Rumah Sakit Imelda<br>Medan                       | Hasil penelitian menunjukan bahwa kecemasan ibu hamil dalam menghadapi persalinan dalam katerogi sedang 58,2, Paritas yang mengalami kecemasan ialah ibu primipara. Terdapat hubungan yang bermakna antara pendidikan dan kecemasan ibu hamil di Rumah Sakit Imelda Medan dan keeratan hubungan antara pendidikan dan kecemasan pada ibu hamil di Rumah Sakit Imelda Medan termasuk kategori rendah. Terdapat hubungan yang bermakna anatara paritas dengan kecemasan pada ibu hamil di Rumah Sakit Imelda Medan dan keeratan antara paritas dan kecemasan di Rumah Sakit Imelda Medan termasuk kategori kuat. |
| 8 | Idaningsih,<br>dkk                             | 2021 | Analisis Masalah Psikologis Pada Ibu Hamil Di Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Haurseah Wilayah Kerja Uptd Puskesmas Argapura Kabupaten Majalengka Tahun 2021 | Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian kecil (5,4%) psikologis ibu hamil di masa pandemi Covid-19 berdasarkan dimensi depresi mengalami depresi berat. Kurang dari setengah (27,0%) psikologis ibu hamil di masa pandemi Covid-19 berdasarkan dimensi cemas mengalami cemas berat. Sebagian kecil (5,4%) psikologis ibu hamil di masa pandemi Covid-19 berdasarkan dimensi depresi mengalami stres berat.   |



| 9  | Asmariyah,<br>Novianti,<br>Suriyati             | 2021 | Tingkat Kecemasan<br>Ibu Hamil Pada Masa<br>Pandemi Covid-19<br>Di Kota Bengkulu      | Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 108 orang ibu hamil sebanyak 39,8% (43 orang) ibu hamil mengalami kecemasan ringan, sebanyak 37% (40 orang) ibu hamil mengalami kecemasan sedang, sebanyak 19,4% (21 orang) ibu hamil mengalami kecemasan berat, dan 3,7% (4 orang) ibu hamil tidak mengalami kecemasan   |
|----|---|------|---|---|
| 10 | S. Chen, J.<br>Zhuang,<br>Q. Chen, and<br>X. Ta | 2021 | Psychological<br>Investigation on<br>Pregnant Women<br>During Outbreak of<br>Covid-19 | mengungkapkan bahwa usia, tingkat pendidikan dan durasi kehamilan semuanya faktor yang mempengaruhi status psikologis ibu hamil. Dalam hal masalah psikologis, dibandingkan dengan ibu hamil yang berusia <30 tahun, resiki terjadi nya gangguan psikologis pada ibu hamil >30 tahun adalah 0,646 kali. Bahkan dibandingkan dengan wanita dengan tingkat SMA atau dibawahna resiko terjadi kelainan psikologis pada wanita dengan tingkat sarjana atau lebih adalah 0,551 kali. Dibandingkan dengan wanita selama trimester pertama resiko masalah psikologis ialah 0,543 kali, pada pertengahan trimester dan trimester akhir yaitu 0,636 kali |

#### Pembahasan

Berdasarkan artikel yang di review didapatkan hasil bahwa ibu hamil mengalami peningkatan kecemasan pada masa pandemi Covid-19. Saccone menunjukan pandemi COVID-19 berdampak pada psikologis ibu hamil dari sedang sampai parah. Penelitian ini dikuatkan oleh Diki RetnoYuliani dan Fajaria NurAini yang mendapatkan hasil bahwa dari 28 ibu hamil sebanyak 75% (21 orang) ibu hamil di Kecamatan Baturraden mengalami kecemasan. Sebanyak 64% (18 orang) ibu hamil mengalami kecemasan ringan-sedang, dan sebanyak 11% (30rang) ibu hamil megalami kecemasan berat.

Penelitian Yongjie Zhou menunjukan hal yang sama bahwa Selama epidemi COVID-19 di China, wanita hamil menghadapi masalah mental yang disebabkan oleh COVID-19 yakni menunjukkan gejala depresi, kecemasan, insomnia, dan PTSD yang lebih sedikit daripada wanita yang tidak hamil. Beberapa penelitian melaporkan kerentanan wanita hamil terhadap perubahan emosional, psikologis dan stress menjadi faktor resiko yang dapat memperparah faktor negative dari pandemi Covid-19.

Hasil penelitian menunjukan bahwa ibu hamil yang mengalami rasa cemas bahkan stress diakibatkan karena berbagai macam masalah diantaranya ekonomi, keluarga, pekerjaan dan tingkat pendidikan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Khairani1, Puput dan Melati Hutauruk dikatakan bahwa Hasil penelitian menunjukan bahwa kecemasan ibu hamil dalam menghadapi persalinan dalam katerogi sedang 58,2, Paritas yang mengalami kecemasan ialah ibu primipara. Terdapat hubungan yang bermakna antara pendidikan dan kecemasan ibu hamil di Rumah Sakit Imelda Medan dan kecemasan pada ibu hamil di Rumah Sakit Imelda Medan termasuk kategori rendah. Terdapat hubungan yang bermakna anatara paritas dengan kecemasan pada ibu hamil di Rumah Sakit Imelda Medan dan kecemasan di Rumah Sakit Imelda Medan termasuk kategori kuat.

Masalah psikologis yang dihadapi ibu hamil selama masa pandemi Covid-19 antara lain meningkatkan kecemasan. Pada ibu yang terpapar Covid-19, depresi, takuy dengan kondisi kehamilannya saat ini, memicu pemikiran negative dan beresiko mengalami depresi. Dari masalah psikologis ibu hamil hadapai terdapat beberapa upaya untuk mengatasinya diantaranya berfikir positif dan menerapkan protocol kesehatan (widhiastuti dan pratiwi



2020). Untuk menghilangkan ketidaknyamanan psikologis juga dapat dilakukan dengan cara merileksasikan diri.

### **KESIMPULAN**

Masalah psikologis ibu hamil di masa pandemi Covid-19 berupa peningkatan kecemasan dan hal ini dipengaruhi oleh macam-macam faktor yaitu usia, pendidikan, ekonomi, pekerjaan dan paritas. Kesiapan ibu dalam menghadapi persalinan, dukungan social, ancaman penyebaran Covid-19 juga termasuk dalam faktor kecemasan ibu hamil. Dilihat dari yang dialami ibu hamil dapat berpengaruh terhadap kehamilan, kesehatam janin dan perawatan anaknya maka perlu dilakukan upaya pengembang preventif, promotif dan kuratif sebagai langkah utama dalam memberikan perawatan kesehatan pada ibu hamil selama masa pandemi Covid-19.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmad, M., Usman, A. N., & Sharvianty. (2021). Persiapan Persalinan Dan Kelahiran Di Masa Pandemi Covid-19. Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia (Jpmi), 1(3), 109-113.
- Arisanti, A. Z. (2021). Dampak Psikologis Ibu Hamil Pada Masa Pandemi Covid-19. Jurnal Sehat Masada, Xv(2), 241-250.
- Aritonang, J., Nugraeny, L., Sumiatik, & Siregar, R. N. (2020). Peningkatan Pemahaman Kesehatan Pada Ibu Hamil Dalam Upaya. Jurnal Solma, 09(2), 261-269.
- Asmariyah, Novianti, & Suriyati. (2021). Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Pada Masa Pandemi Covid-19. Jm, 9 (1).
- Daryanti, E., Jamil, M. U., Mulyana, A., Gita, R., & Mulyana, H. (2021). Mengatasi Kecemasan Pada Ibu Hamil Selama Pandemi Covid-19 Di Kelurahan Cibunigeulis, Kota Tasikmalaya. [Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm), 971-976.
- Hafid , A., & Hasrul. (2021). Hubungan Kejadian Pandemi Covid 19 Dengan Kecemasan Ibu Hamil Trimester. Jurnal Keperawatan Muhammadiyah, 6 No. 2, 151-155.
- Hendriani, D., Widyastuti, H. P., Putri, R. A., & Puspitaningsih, R. (2021, Mei). Peran Suami Dalam Gangguan Kecemasan Dan Stress Pada Ibu Hamil Selama Pandemi Covid-19. Mahakam Midwifery Journal, 6(1), 28-36.
- Islamia, Nasriyaha, & Asiyah, N. (2021). Perbedaan Skor Kecemasan Ibu Hamil Selama Pandemi 19. Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan, 12(1), 164-170.
- Nurhasanah, I. (2021). Faktor Yang Mempengaruhi Kecemasan Pada Ibu Hamil Saat Pandemi . Bidan Komunitas, 4, 25-30.
- Pane, J. P., Saragih, H., Sinaga, A., & Manullang, A. (2021, Agustus). Kecemasan Ibu Hamil Trimester Iii Di Masa Pandemi Covid 19 Dalam Menghadapi Persalinan. Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa, 4(3), 461-468.
- Setiani, F. T., & Resmi, D. C. (2020). Pengaruh Terapi Non Farmakologi Dalam Mengurangi Kecemasan Pada Ibu Hamil Di Era Pandemi Covid 19: Literatur Review. Jurnal Ilmiah Kesehatan, 26-34.
- Sianipar, K., Aritonang, J., & Siregar, W. W. (2021). Kecemasan Ibu Hamil Tentang Pelayanan Antenatal Care Di Era Pandemi Covid-19. Jurnal Kesehatan Masyarakat Dan Lingkungan Hidup, 6(1), 28-31.
- Sulistyowati, N., & Trisnawati, Y. (2021, Juni). Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Terhadap Kunjungan Antenatal Care Di Masa Pandemi Covid-19. Jurnal Kebidanan, Xiii(01), 96-103.
- Susanti, N. N. (2006). Psikologi Kehamilan. Jakarta: Egc.
- Verawati, Meiranny, A., & Rahmawati, A. (2021). Hubungan Pengetahuan Tentang Covid-19 Terhadap Kecemasan Ibu Hamil Trimester Iii. Jurnal Kesehatan, 12(2), 234-241.